

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Mebel atau furnitur adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. *Mebel* berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520-30 Masehi). *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya *furnish* atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan *furniture* punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya.

Dalam Perkembangannya, *furniture* tidak terlepas dari perkembangan kemajuan teknologi salah satunya adalah produk mebel. *Furniture* merupakan salah satu bentuk desain produk yang muncul pertama kali di Itali. Dalam kehidupan peradaban kuno sampai sekarang sebagian besar masyarakat membutuhkan apa yang dinamakan *furniture*.

Furniture adalah suatu yang diperuntukan untuk rumah tangga dan dapat memperindah suatu ruangan, karena macam desain *furniture* banyak ragamnya.

Melihat kondisi banyaknya permintaan produk mebel, maka perusahaan-perusahaan mebel harus memperluas tingkat produksi mebel untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal tersebut membuat pihak perusahaan menjadi sangat peka

akan kebutuhan sistem produksi yang akan membantu kinerja perusahaan dalam meningkatkan produksi mebel.

Berdasarkan pertimbangan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem produksi sangatlah penting membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Maka penulis memilih judul “**Sistem Informasi Produksi Mebel pada CV Sekata Meubel**”.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sering terjadinya proses penginputan data agak sedikit lambat dalam melakukan produksi meubel pada CV. Sekata Meubel
2. Hasil penginputan data produksi meubel pada CV. Sekata Meubel kadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga berdampak buruk bagi perusahaan.
3. Laporan hasil meubel pada CV. Sekata Meubel tentang produksi meubel setiap bulannya belum dapat ditampilkan secara cepat dan hasilnya tidak akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada pada CV. Sekata Meubel, maka penulis mencoba merumuskan masalah dari identifikasi masalah yang ada tersebut. Adapun perumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem untuk sistem produksi meubel dengan cepat dan akurat ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat mengetahui produksi meubel pada CV. Sekata Meubel dengan cepat dan efisien ?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat ?

I.2.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis banyak menemukan masalah yang harus diselesaikan, maka penulis mengambil sebuah batasan dari permasalahan – permasalahan yang ada. Adapun batas masalahnya yaitu:

1. Data yang di *input* adalah : Data Bahan Mentah, Data Produk, Data Produksi
2. Data *Output* adalah : Laporan Data Bahan Mentah, Laporan Data Produk, Laporan Produksi
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Java SE 7*
4. Penggunaan *database* untuk menyimpan data hasil dari *input-an* yaitu menggunakan *Mysql*.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Jasper Report*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Adapun Tujuan Penelitian pada CV. Sekata Meubel adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem untuk sistem produksi meubel dengan cepat dan akurat.
2. Merancang sebuah sistem yang dapat mengetahui produksi meubel pada CV. Sekata Meubel dengan cepat dan efisien.
3. Merancang sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat.

Adapun Manfaat Penelitian pada CV. Sekata Meubel adalah sebagai berikut :

1. Rancangan sistem untuk sistem produksi meubel dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan dalam penginputan data dalam melakukan produksi meubel pada CV. Sekata Meubel.
2. Sebuah sistem yang dapat mengetahui produksi meubel pada CV. Sekata Meubel dengan cepat dan efisien dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat akan mempermudah perusahaan melihat transaksi produksi.

I.4. Metodologi Penelitian

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Untuk mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian personalia pada CV. Sekata Meubel

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis pada CV. Sekata Meubel adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur produksi pada CV. Sekata Meubel ?
2. Bagaimana tingkat kebutuhan masyarakat pada produk meubel ?

b. Metode Pustaka (*library research*)

Suatu cara kepustakaan untuk mengumpulkan data berdasarkan buku-buku, majalah, artikel, mengenai data produksi, dalam hal ini penulis memperoleh data secara teoritis yang akan menguatkan dan berbagai acuan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

I.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk penulisan tugas akhir ini dilakukan pada PTCV. Sekata Meubelyang berlokasi diJl Veteran Pasar VIII Gg. Setia, Helvetia Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalahsebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang membahas pemecahan masalah secara teoritis yaitu teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari kumpulan teori.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang analisa sistem yang akan dibangun dan rancangan sistem yang akan dibangun, dan termasuk pembahasan terhadap sistem lama dan baru, kelebihan dan kekurangannya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang, pembahasan, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.